

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil belajar matematika siswa setelah diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* diperoleh rata-rata hasil belajar matematika adalah 68,34.
2. Hasil belajar matematika siswa setelah diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) diperoleh rata-rata hasil belajar matematika adalah 76,86.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan *Think Pair Share* (TPS) siswa kelas X SMKN Bandung pada materi determinan dan invers matriks. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,024714 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,99547 dengan taraf signifikan 5%. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis pada penelitian ini diterima yang menyatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan *Think Pair Share* (TPS) siswa kelas X SMKN Bandung tahun ajaran 2015/2016 dengan besar perbedaan nilai 0.4991 sama dengan 69% atau tergolong sedang.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru

Agar lebih kreatif dan inovatif dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Guru dapat menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk materi determinan dan invers matriks karena sudah teruji keefektifannya.

2. Kepada Kepala Sekolah

Agar tujuan Pendidikan Nasional dapat tercapai secara maksimal, sebagai kepala sekolah sebaiknya selalu mengupayakan dan meningkatkan kualitas pendidikan

3. Kepada Peserta Didik

Hendaknya peserta didik dapat mengikuti tahap-tahap model pembelajaran yang dipilih guru. Selain itu peserta didik harus berani mengeluarkan pendapatnya saat proses pembelajaran sehingga menjadi lebih aktif.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan pengetahuannya yang berkaitan dengan belajar peserta didik, sehingga peserta didik menjadi lebih aktif

dalam pembelajaran. Selain itu, karya ini bisa dijadikan referensi untuk menambah pengalaman dan wawasan baik dalam penelitian pendidikan maupun penulisan karya ilmiah